

RESILIENSI EKONOMI RUMAH TANGGA PETAMBAK GARAM DI KABUPATEN INDRAMAYU

AZKIA RAHMAH



**EKONOMI SUMBERDAYA DAN LINGKUNGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
Bogor Indonesia

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Resiliensi Ekonomi Rumah Tangga Petambak Garam di Kabupaten Indramayu” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2024

Azkie Rahmah
H4501231014

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

AZKIA RAHMAH. Resiliensi Ekonomi Rumah Tangga Petambak Garam di Kabupaten Indramayu. Dibimbing oleh AKHMAD FAUZI dan NUVA.

Perubahan iklim telah menjadi ancaman bagi lingkungan dan masyarakat, khususnya mereka yang menggantungkan hidup pada sektor pertanian dan perikanan. Produksi garam merupakan mata pencaharian yang peka terhadap dampak perubahan iklim karena proses produksi garam sangat dipengaruhi oleh faktor alam. Dampak perubahan iklim tersebut berdampak pada mata pencaharian rumah tangga petambak garam. Dalam menghadapi perubahan iklim, serangkaian langkah ketahanan dilakukan agar mata pencaharian rumah tangga dapat terus terjaga. Untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, petambak garam melakukan beberapa adaptasi seperti mengubah fungsi lahan tambak, mencari penghasilan di luar tambak garam, dan menyewakan lahan tambak. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis resiliensi rumah tangga petambak garam di Kabupaten Indramayu, menganalisis faktor yang mempengaruhi resiliensi rumah tangga petambak garam, dan menganalisis mekanisme adaptasi rumah tangga petambak garam. Metode yang digunakan untuk menganalisis tujuan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan *structural equation modeling* (SEM) dengan menggunakan *partial least square* (PLS). Pengumpulan data dilakukan pada bulan Februari – Mei 2024. Pengambilan data dilakukan melalui wawancara dengan 35 rumah tangga petambak garam di Kabupaten Indramayu, yang difokuskan pada Kecamatan Losarang, Kecamatan Kandanghaur, dan Kecamatan Krangkeng.

Hasil penelitian menunjukkan rumah tangga petambak garam di Kabupaten Indramayu memiliki tingkat resiliensi ekonomi yang masih berada di tingkat sedang pada pilar *access to basic services* (67,50%) dan *assets* (76,19%). Pilar *access to basic services* terdiri dari indikator akses terhadap bantuan finansial, kepemilikan asuransi kesehatan pada rumah tangga petambak garam, akses pemasaran garam, dan lama waktu bekerja rumah tangga petambak garam. *Assets* terdiri dari indikator kepemilikan lahan tambak, pendapatan rumah tangga petambak per bulannya, dan kepemilikan rumah. Resiliensi dengan tingkat yang tinggi berada pada *social safety nets* (90,00%) yang terdiri dari indikator keamanan dalam aktivitas budidaya dan kehidupan sehari-hari, kepercayaan antar petambak dan kemandirian terhadap program bantuan dari pemerintah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi rumah tangga petambak garam adalah faktor *learning capacity* yang terdiri dari keinginan untuk mengikuti pelatihan, lama pengalaman budidaya garam, dan konflik antar petambak yang rendah. *Learning capacity* menunjukkan partisipasi dari rumah tangga petambak garam yang cukup tinggi walaupun tingkat pendidikan kepala keluarga yang mayoritas hanya menamatkan sekolah dasar sebesar 57,14%. *Learning capacity* berpengaruh positif sebesar 85,60% dalam meningkatkan *buffer capacity*. Oleh karena itu, keinginan untuk mengikuti pelatihan, lama pengalaman budidaya garam, dan konflik antar petambak yang rendah dapat mempengaruhi *buffer capacity* yang terdiri dari indikator luas lahan dan produktivitas, kemandirian terhadap bantuan pemerintah, metode yang digunakan, dan stabilitas pekerjaan rumah tangga petambak garam sebesar 85,60%. *Learning capacity* juga berpengaruh positif



sebesar 59,30% dalam meningkatkan *self organizing capacity*, sehingga keinginan untuk mengikuti pelatihan, lama pengalaman budidaya garam, dan konflik antar petambak yang rendah dapat mempengaruhi *self organizing capacity* yang terdiri dari indikator pemasaran garam, keterlibatan dalam kelompok atau koperasi, alternatif keterampilan rumah tangga, kepercayaan antar rumah petambak garam, dan lama waktu bekerja sebesar 59,30%.

Kapasitas adaptasi petambak garam yang memiliki persentase tertinggi berupa komponen pengalaman lampau menginspirasi cara baru untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga petambak garam (94,29%), pengetahuan petambak garam dan ketertarikan petambak garam untuk mengikuti pelatihan (91,43%) serta kepercayaan antar petambak yang terjalin kuat (94,29 %). Keempat hal ini jika dielaborasi dapat menjadi tumpuan untuk mekanisme adaptasi rumah tangga petambak garam untuk menanggulangi ketidakpastian ekonomi petambak garam akibat perubahan iklim.

Kata kunci: adaptasi, faktor resiliensi, perubahan iklim, SEM PLS.

SUMMARY

AZKIA RAHMAH. Economic Resilience of Salt Farmer Households in Indramayu Regency. Supervised by AKHMAD FAUZI and NUVA.

Climate change has become a threat to the environment and society, especially those who depend on the agriculture and fisheries sectors. Salt production is a livelihood that is sensitive to the impacts of climate change because the salt production process is greatly influenced by natural factors. The impact of climate change has an impact on the livelihoods of salt farmer households. In dealing with climate change, a series of resilience steps are taken so that household livelihoods can continue to be maintained. To meet household needs, salt farmers make several adaptations such as changing the function of pond land, seeking income outside of salt ponds, and renting out pond land. The purpose of this study was to analyze the resilience of salt farmer households in Indramayu Regency, analyze the factors that influence the resilience of salt farmer households, and analyze the adaptation mechanisms of salt farmer households. The method used to analyze the objectives in this study is quantitative descriptive and structural equation modeling (SEM) using partial least square (PLS). Data collection was conducted in February - May 2024. Data collection was conducted through interviews with 35 salt farmer households in Indramayu Regency, which focused on Losarang District, Kandanghaur District, and Krangkeng District.

The results of the study showed that salt farmer households in Indramayu Regency had a level of economic resilience that was still at a moderate level in the pillars of access to basic services (67.50%) and assets (76.19%). The access to basic services pillar consists of indicators of access to financial assistance, ownership of health insurance in salt farmer households, access to salt marketing, and length of time working for salt farmer households. Assets consist of indicators of pond land ownership, monthly income of farmer households, and home ownership. Resilience with a high level is in social safety nets (90.00%) which consists of indicators of security in cultivation activities and daily life, trust between farmers and independence from government assistance programs.

Factors that influence the resilience of salt farmer households are learning capacity factors consisting of the desire to take training, length of experience in salt cultivation, and low conflict between farmers. Learning capacity shows the participation of salt farmer households is quite high even though the education level of the majority of family heads is only elementary school graduates of 57,14%. Learning capacity has a positive effect of 85,60% in increasing buffer capacity. Therefore, the desire to take training, length of experience in salt cultivation, and low conflict between farmers can affect buffer capacity consisting of indicators of land area and productivity, independence from government assistance, methods used, and stability of salt farmer household jobs by 85,60%. Learning capacity also has a positive effect of 59,30% in increasing self-organizing capacity, so the desire to take training, length of experience in salt cultivation, and low conflict between farmers can affect self-organizing capacity consisting of indicators of salt marketing, involvement in groups or cooperatives, alternative household skills, trust between salt farmer households, and length of work time by 59,30%. The

adaptive capacity of salt farmers with the highest percentage in the form of past experience components inspires new ways to increase household income of salt farmers (94.29%), knowledge of salt farmers and interest of salt farmers to participate in training (91.43%) and strong trust between farmers (94.29%). These four things, if elaborated, can be the basis for the adaptation mechanism of salt farmer households to overcome the economic uncertainty of salt farmers due to climate change.

Keywords: adaptation, climate change, resilience factors, SEM PLS.

Hak Cipta milik IPB University

IPB University





- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2024
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RESILIENSI EKONOMI RUMAH TANGGA PETAMBAK GARAM DI KABUPATEN INDRAMAYU

AZKIA RAHMAH

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan

**EKONOMI SUMBERDAYA DAN LINGKUNGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

1. Dr. Ir. Eka Intan Kumala Putri, M.Si
2. Dr. Kastana Sapanli, S.Pi., M.Si



IPB University
— Bogor Indonesia —

Judul Tesis : Resiliensi Ekonomi Rumah Tangga Petambak Garam di
Kabupaten Indramayu

Nama : Azkia Rahmah

NIM : H4501231014

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, M.Sc



Pembimbing 2:
Dr. Nuva, S.P., M.Sc



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Dr. Pini Wijayanti, S.P., M.Si
NIP 198109192007012001



Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen:
Dr. Irfan Syauqi Beik, S.P., M.Sc.Ec
NIP 197904222006041002



Tanggal Ujian:
31 Juli 2024

Tanggal Lulus:



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam proposal tesis yang dilaksanakan sejak bulan Juni 2023 ini ialah Resiliensi Petambak Garam, dengan judul “Resiliensi Ekonomi Rumah Tangga Petambak Garam di Kabupaten Indramayu”.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Orang tua, kedua adik, dan kerabat keluarga yang senantiasa memberikan dukungan, kasih sayang, dan doa.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, M.Sc. dan Ibu Dr. Nuva, SP, M.Sc. yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, arahan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Ibu Dr. Ir. Eka Intan Kumala Putri. selaku dosen penguji utama dan Bapak Dr. Kastana Sapanli, S. Pi., M. Si selaku dosen penguji wakil program studi yang telah memberi masukan untuk kesempurnaan tesis ini.
4. Seluruh dosen dan tenaga pendidik Program Studi Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan IPB yang telah memberikan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman selama kegiatan perkuliahan.
5. Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Indramayu, UPTD Bina Usaha dan Produksi Perikanan Kecamatan Losarang, Koperasi Produsen Garam Rezeki Agung Kabupaten Indramayu, serta petambak garam di Kabupaten Indramayu yang telah bersedia membantu selama pengumpulan data.
6. Teman-teman S2 ESL 2022 yang menemani dan memberikan banyak bantuan dan dukungan selama masa perkuliahan.

Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Agustus 2024

Azkie Rahmah



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	4
1.5 Ruang Lingkup	5
II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Resiliensi Rumah Tangga Petambak Garam	7
2.2 Resilience Index Measurement Analysis (RIMA)	8
2.3 <i>Structural Equation Modeling – Partial Least Square (SEM-PLS)</i>	8
2.4 Mekanisme Adaptasi Rumah Tangga Petambak Garam	9
2.5 Kerangka Pemikiran	10
III METODOLOGI PENELITIAN	11
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	11
3.2 Jenis dan Sumber Data	11
3.3 Metode Pengumpulan Data	11
3.4 Metode Analisis Data	12
3.4.1 Resiliensi Rumah Tangga Petambak garam	12
3.4.2 Faktor yang Mempengaruhi Resiliensi Rumah Tangga Petambak Garam	13
3.4.3 Mekanisme Adaptasi Rumah Tangga Petambak Garam	15
IV GAMBARAN UMUM	19
4.1 Keadaan Umum Lokasi Penelitian	19
4.2 Karakteristik Rumah Tangga Sampel	20
4.3 Persepsi Terhadap Perubahan Iklim	23
V HASIL DAN PEMBAHASAN	27
5.1 Analisis Resiliensi Rumah Tangga Petambak Garam	27
5.2 Faktor yang Mempengaruhi Resiliensi Rumah Tangga Petambak Garam	34
5.3 Analisis Mekanisme Adaptasi Rumah Tangga Petambak Garam	45
VI SIMPULAN DAN SARAN	53
6.1 Simpulan	53
6.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	59